

## ***Review Artikel Preservasi***

### **Identifying Digital Preservation Requirements: Digital Preservation Strategy and Collection Profiling at the British Library**



#### **Kelompok 4**

- |                          |              |
|--------------------------|--------------|
| 1. Adinda Devi Retnosari | 071911633009 |
| 2. Nabila Chairunisa     | 071911633030 |
| 3. Ajeng Prameswari      | 071911633053 |
| 4. Wisnu Aji Waluyo      | 071911633059 |
| 5. Safita Sekar Pertiwi  | 071911633074 |

**ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
2020**

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| Judul                       | Identifying Digital Preservation Requirements: Digital Preservation Strategy and Collection Profiling at the British Library  |
| Halaman                     | Hal 21-24   |
| Tahun                       | 2014  |
| Penulis                     | Michael Day, Ann MacDonald, Akiko Kimura, Maureen Pennock   |
| Reviewer                    | <div>Adinda Devi Retnosari 071911633009</div> <div>Nabila Chairunisa 071911633030</div> <div>Ajeng Prameswari 071911633053</div> <div>Wisnu Aji Waluyo 071911633059</div> <div>Safita Sekar Pertiwi 071911633074</div>  |
| Tanggal                     | 9 September 2020  |
| Tujuan Penelitian           | Mendukung implementasi strategi preservasi jangka panjang   |
| Subjek Penelitian           | British Library   |
| Latar Belakang Permasalahan | <p>Artikel ini berangkat dari sebuah praktik pelestarian bahan pustaka dengan cara melakukan digitalisasi. Hal ini dipercaya sebagai bentuk upaya untuk melestarikan koleksi. Hasil dari melakukan digitalisasi ini nantinya agar pembaca lebih mudah melakukan identifikasi atas dokumen-dokumen sekaligus juga sebagai proses perencanaan untuk mencapai kelestarian dokumen Perpustakaan Inggris.</p> <p>Praktik ini juga memudahkan untuk mengidentifikasi koleksi dokumen seperti koran, buku dan suara-suara yang selama ini susah teridentifikasi. Kategori terbaru dari digitalisasi dokumen perpustakaan ini didukung oleh ketentuan hukum mengenai karya non-cetak pada tahun 2013 semakin mendukung praktik yang dilakukan oleh Perpustakaan Inggris ini –dengan bekerja sama oleh perpustakaan digital lainnya, Perpustakaan Inggris mengumpulkan</p> |

|                    |  |
|--------------------|--|
|                    | <p>kategori baru yang dapat dijadikan konten digital. Sebagai bentuk dorongan untuk berkembangnya teknik ini, Perpustakaan Inggris mengeluarkan dana yang besar agar infrastruktur dapat dikembangkan dalam skala yang lebih besar.</p>  |
| Fokus masalah      | <p>Artikel ini sangat berfokus pada penjabaran pada aspek mengenai apa yang dapat dilakukan oleh perpustakaan untuk melestarikan dokumen. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah ketika orang hendak membaca. Artikel ini tidak hanya membahas pada aspek yang dilakukan untuk mendigitalisasi dokumen perpustakaan, akan tetapi juga menjelaskan perencanaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Inggris.</p> <p>Permasalahan pada artikel ini berangkat dari kedudukan Perpustakaan Inggris sebagai perpustakaan nasional yang sudah seyogyanya menjadi pusat pembelajaran dan riset nasional.</p>                                       |
| Metode dan Teori   | <p>Mengembangkan profil konten dari koleksi digital tingkat tinggi yang akan mendukung implementasi strategi, khususnya untuk menangkap persyaratan pelestarian jangka panjang.</p> <p>Adapun model yang digunakan dalam artikel ini adalah OAIS yang mendefinisikan Entitas Fungsional Perencanaan Preservasi yang “menyediakan layanan dan fungsi untuk memantau lingkungan OAIS, memberikan rekomendasi dan rencana preservasi untuk memastikan bahwa informasi yang disimpan di OAIS tetap dapat diakses, dan dapat dipahami oleh, Komunitas yang Ditunjuk selama Jangka Panjang, bahkan jika lingkungan komputasi asli menjadi usang ”.</p> |
| Hasil dan Analisis | <p>Secara hukum Perpustakaan Inggris digambarkan sebagai “pusat referensi, belajar dan biografi, dan pelayanan informasi lain, yang</p>  |

berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi perkembangan manusia secara nasional”. Oleh karenanya sejak tahun 2013, Perpustakaan Inggris fokus untuk melakukan pengembangan keberlanjutan digital agar pengelolaan konten digital menjadi lebih baik dan tetap terjaga. Maka dari itu, Perpustakaan Inggris memiliki hak untuk melakukan digitalisasi atas buku, koran, peta dan yang lainnya, sejak 2013, merujuk pada Undang-Undang ini.

Secara infrastruktur penulis melihat memang terdapat dukungan yang masif terhadap upaya pelestarian dokumen perpustakaan di Inggris. Bersama dengan perpustakaan digital lainnya, di bawah Undang-Undang Perpustakaan dibentuklah *Digital Library System* (Sistem Perpustakaan Digital) yang digambarkan sebagai lokasi tunggal untuk menyimpan, menelan, mengelola, menemukan, dan menyediakan akses terkontrol ke aset konten digital. Semua objek yang memiliki tanda tangan yang mencakup nilai dan stempel waktu secara otomatis akan direplikasikan sehingga apabila objek yang ditemukan rusak maka dapat digantikan salinannya dari node yang lain menggunakan perangkat keras yang dapat ditambahkan sesuai kebutuhan. Hal ini merupakan langkah penting, sebab DLS melibatkan seluruh perpustakaan di Inggris sehingga semakin menambah deretan koleksi yang terintegrasi oleh DLS.

Kemudian strategi yang digunakan dalam pelestarian dokumen digital adalah perencanaan yang matang. Perlu diketahui bahwa upaya digitalisasi dokumen perpustakaan di Inggris telah melewati banyak percobaan. Upaya pengintegrasian *preservation planning decision-support tools* (Plato) atau alat pendukung rencana pelestarian, ini telah banyak melakukan kerjasama dengan beberapa peneliti dan repositori. Upaya ini dilakukan agar nantinya sistem dapat melakukan import informasi dari sumber eksternal; mengintegrasikan dengan pelayanan katalog antar perpustakaan; dan menggabungkan

berbagai sistem repositori. Penulis menilai, sejatinya upaya-upaya ini dapat dipelajari dan diterapkan oleh negara-negara yang saat ini belum melakukan digitalisasi perpustakaan untuk melestarikan dokumen. Berkaca pada Inggris, menciptakan sebuah sistem yang terintegrasi memakan waktu yang lama dan riset yang lebih dalam.

Langkah selanjutnya adalah melakukan *profiling* konten. Kegiatan pembuatan profil konten British Library didasarkan pada dialog kurator dengan spesialis konten lainnya. Profil Kurasi Data Purdue menyediakan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan potensi penggunaan kembali.

Selanjutnya adalah preservation intent; dapat diakses dengan menyertakan elemen prioritas pada masa depan dalam koleksi yang ada sebagai bentuk tanggung jawab atas apa yang akan terjadi pada koleksi untuk perencanaan pelestarian yang akan berhubungan langsung dengan infrastruktur organisasi, manajemen objek digital, dan manajemen risiko infrastruktur dan keamanan.

Dalam artikel koleksi perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi:

**Table 1. Initial High-Level Collection Types**

| Type                   | Collection  |
|------------------------|---|
| Newspapers / journals  | Digitised newspapers                              |
|                        | Born digital newspapers                           |
| Books                  | NDLP eBooks                                       |
|                        | Voluntary deposit                                 |
|                        | Digitised printed books                           |
|                        | Turning the Pages content                         |
| Manuscripts / Archives | Digitised Manuscripts                             |
|                        | Digitised archives                                |
|                        | Personal digital archives                         |
|                        | Turning the Pages content                         |
| Music                  | Digitised Music Collections                       |
|                        | Sheet Music                                       |
| Maps                   | Digital mapping supplied by Ordnance Survey (GIS) |
|                        | Digitised maps                                    |
| Academic journals      | NPLD eJournals                                    |
|                        | Voluntary deposit e-Journals                      |
|                        | Subscription e-Journals                           |
| Theses                 | Digitised theses                                  |
| Patents                | Patent databases                                  |

Hal ini dapat memudahkan perpustakaan baru untuk mencontoh yang dilakukan oleh Perpustakaan

|            |  |
|------------|--|
|            | <p>Inggris. Sehingga tidak diperlukannya lagi membentuk format baru. Tentunya, dengan memerhatikan konten yang diperlukan oleh perpustakaan.</p>   |
| Kesimpulan | <p>Aktivitas pelestarian dokumen perpustakaan digital esensinya adalah melakukan <i>profiling</i> koleksi Perpustakaan Inggris. Pekerjaan ini sebenarnya merupakan pekerjaan antara kurator koleksi digital dan proses perencanaan yang dilakukan untuk melestarikan koleksi perpustakaan. Sangat mungkin bahwa baik tujuan pengumpulan maupun pelestarian akan berubah seiring waktu. Kedepannya, akan ada kebutuhan untuk memastikan pengumpulan pembuatan profil itu dilakukan secara teratur dan akan menjadi kegiatan tersebut akan menjadi hal yang biasa dalam preservasi digital di perpustakaan.</p> <p>Penulis menilai digitalisasi koleksi perpustakaan ini kedepannya jika dibangun secara profesional dan berorientasi pada pengguna, maka akan digandrungi. Terlebih lagi, penggunaan gawai dalam setiap pekerjaan akan sangat sesuai dengan inovasi ini. Tentunya, dari segi perpustakaan akan lebih memudahkan pekerjaan dengan melakukan pengurutan secara digital.</p> |